





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Sengketa Lahan, Sepakat Ukur Ulang

## ■ Rebutan Fasum di Desa Kemiri

SIDOARJO-Polemik mengenai batas fasilitas umum (fasum) di Desa Kemiri, Sidoarjo, akhirnya menemui titik terang. Setelah sempat terjadi ketegangan terkait penyusutan lebar jalan yang diduga termakan oleh lahan tetangga, para pihak terkait sepakat untuk melakukan pengembalian batas melalui Badan Pertanahan Nasional (BPN).

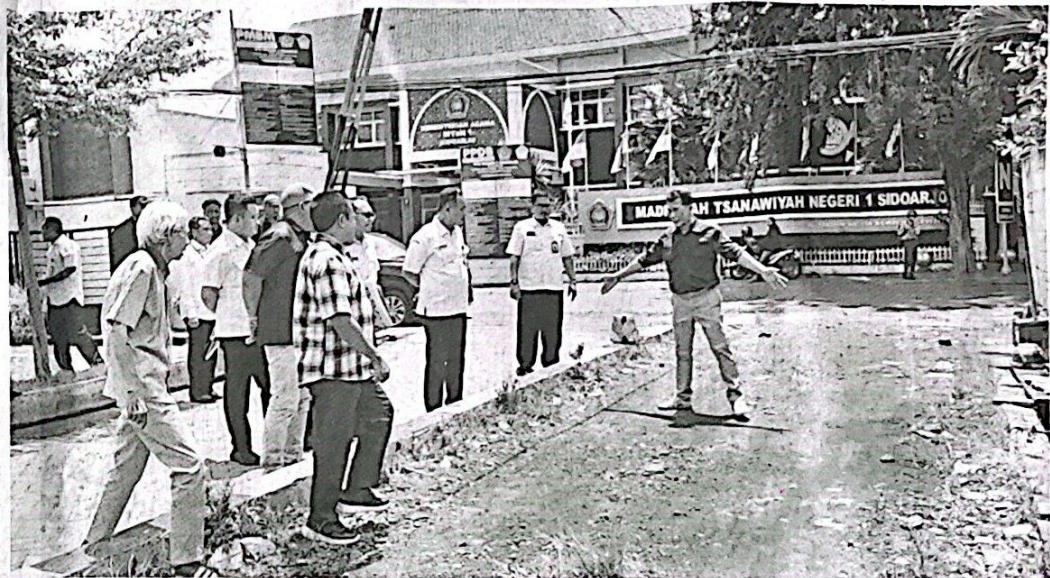
Langkah solutif ini diambil setelah Komisi A DPRD Sidoarjo melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke lokasi yang menjadi sengketa antara warga kavling Desa Kemiri dengan pihak UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur (Jatim), Rabu (21/1).

Kepala Desa Kemiri Novi Ari Wibowo menegaskan, pihaknya hanya ingin mempertahankan hak warga sesuai dengan dokumen resmi yang ada. Menurutnya, terdapat ketidaksesuaian antara luas jalan di sertifikat dengan fakta di lapangan.

"Fasumnya sesuai dengan sertifikat yang ada, jelas itu. Makanya kita hanya ingin mempertahankan bahwa jalan kita lebarnya empat meter. Faktanya ini berkurang, dilihat dari batasnya sudah tidak lurus," ujar Novi saat ditemui di lokasi.

Novi menjelaskan bahwa hilangnya lahan meski hanya sekitar 50 sentimeter, namun jika ditarik garis panjang dari utara ke selatan, dampaknya sangat signifikan bagi akses warga.

"Pengenya di sini saya cuma ingin jalan warga atau fasum ini lebarnya empat meter, mulai utara sampai selatan. Itu aja, kita nggak neko-neko,"



MEMANAS: Sengketa batas lahan fasum di Desa Kemiri, Sidoarjo, Rabu (21/1). Kedua belah pihak sepakat untuk mengukur ulang.

tegasnya.

Sementara itu, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin yang memfasilitasi hearing di lapangan, mengakui adanya selisih ukur yang memicu profes warga.

La menyebut bahwa kedua belah pihak sebenarnya sama-sama memegang bukti autentik berupa sertifikat, namun terdapat perbedaan data tahun terbit yakni tahun 2000 dan 2023.

"Memang ada ketidaksesuaian antara data sertifikat dengan lapangan. Ada batas jalan yang selisihnya sedikit, tapi memanjang. Tadi lihat sendiri jalannya agak belok sedikit, ini ka-

lau dibiarkan kan tidak menarik," kata Mas Rizza, sapaan akrabnya.

Politisi muda ini memastikan bahwa pengukuran ulang oleh BPN adalah jalan tengah terbaik agar tidak ada lagi miskomunikasi atau klaim sepikah.

"Solusi terakhir adalah pengukuran dari BPN. Sesegera mungkin kita minta mengajukan ukur ulang. Biar clear semua dan tidak ada data ganda yang menjadi permasalahan di kemudian hari," tambahnya.

Di sisi lain, Kepala UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Didik

Triswantara menyambut baik mediatis yang dilakukan oleh dewan. Ia menyatakan kesiapannya untuk mengikuti prosedur hukum dan administratif yang berlaku.

Alhamdulillah sudah difasilitasi oleh bapak-balak dari dewan sehingga sudah ada keputusan. Kita sepakati bersama hasilnya nanti, apalagi kita ini bertetangga semua," ungkap Didik.

Ia menekankan bahwa sebagai instansi pemerintah, pihaknya ingin sebagai pelayan masyarakat membawa manfaat bagi warga sekitar, bukan justru menjadi sumber konflik.



masa depan yang akan masyarakat terkait kebakaran ini. lan," ungkapnya. (sur/gun)

## Dishub Tertibkan Parkir Liar, Akses Jalan Kembali Lancar

CANDI-Kemacetan yang selama ini kerap terjadi di Jalan Raya Bligo, Kecamatan Candi, Sidoarjo, akhirnya terurai. Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo resmi menertibkan parkir liar yang selama ini menguras trotoar dan bahu jalan di depan PT Ecco Indonesia.

Hasilnya, akses jalan kini lebih longgar dan hak pejalan kaki kembali pulih. Penertiban tersebut merupakan respons atas desakan publik yang menilai keberadaan parkir liar sebagai biang kemacetan, terutama pada jam masuk dan pulang kerja karyawan pabrik.

Setiap hari, ratusan sepeda motor parkir tidak resmi hingga memakan trotoar dan bahan jalan,



BIAK KEMACETAN: Parkir liar di Jalan Raya Bligo, Kecamatan Candi, Sidoarjo, diteribkan Dishub.

memicu antrean panjang kendaraan.

Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Sidoarjo Budi Basu

menegaskan, mulai Rabu (21/1) seluruh aktivitas parkir di trotoar dan bahu Jalan Raya Bligo dilarang. "Parkir tidak resmi dan

tidak berizin yang selama ini ada di depan pabrik Ecco hingga mendekati traffic light sudah

• Ke Halaman 10

## Meninggal saat Jemput Penumpang di Perumahan

BUDURAN-Seorang pria ditemukan meninggal dunia secara mendadak di Perumahan kawasan Desa Sidokeping, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Selasa (20/1).

Korban merupakan seorang pengemudi taksi online yang saat itu tengah menjemput penumpang, dan diduga meninggal dunia akibat serangan jantung.

Kapolek Buduran, Kompol Subadi, menjelaskan bahwa korban bernama RM, 48, warga Kremlangan, Kota Surabaya, yang sehari-hari bekerja sebagai pengemudi taksi online serta diketahui sebagai purnawirawan TNI.

"Korban ditemukan meninggal dunia sekitar pukul 13.38 WIB dan peristiwa tersebut

• Ke Halaman 10



MENINGGAL: Korban tergeletak sempat ditolong oleh warga.

debut terima becak listrik.

167 SIDOARJO 17 RADAR SIDOARJO 25 RADAR SURABAYA

radarsidoarjo.id radarsurabaya.id

PEDESTRIAN FUN SUNDAY & UMKM FESTIVAL 2026

DALAM RANGKA HARI JADI PEMKAB SIDOARJO KE-167  
ULANG TAHUN RADAR SIDOARJO KE-17  
ULANG TAHUN RADAR SURABAYA KE-25

MINGGU, 15 FEBRUARI 2026

PARKIR TIMUR GOR SIDOARJO

GRATIS! DAPATKAN KUPON UNDIAN DI LOKASI ACARA

PERFORM ON THE STREET:  
STREET DRUM | SEPEDA KUNO | PECINTA REPTIL | FASHION SHOW | ANGKLUNG PATROL | COSPLAY | YEL-YEL KADER LINGKUNGAN | JARANAN | CAT LOVERS DRUM BAND | MAGIC SHOW | BMX FREESTYLE

INFORMASI & SPONSORSHIP:  
VEGA: 08213983359  
INDRA: 08121624879 | LAININ: 081216158486

Dukung:  
Yamaha PT. STSJ ASTON Sidoarjo Siantar Top

layout: hadi





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dibuka 27 Januari, Penataan Alun-Alun Masuk Tahap Akhir

Tinggal Area Parkir dan Jalur Pedestrian

**SIDOARJO** – Alun-Alun Sidoarjo bakal dibuka 27 Januari mendatang. Sebelum dibuka kembali, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo menuntaskan penataan tahap akhir di kawasan ruang terbuka hijau tersebut. Penataan difokuskan pada jalur pedestrain, area parkir, dan jalur pengunjung.

Plt Kepala DLHK Sidoarjo Arief Mulyono mengatakan bahwa pengelolaan alun-

alun tidak berhenti pada pembangunan fisik semata. DLHK telah memetakan fungsi area di sekitar alun-alun. "Pemetaan ini dilakukan agar aktivitas di alun-alun berjalan tertib sejak awal dibuka," katanya kemarin (21/1).

Selain penataan fungsi area, DLHK juga menyiapkan sistem pengawasan. Lebih dari 20 titik CCTV telah dipasang untuk memantau fasilitas dan aktivitas pengunjung. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung ketertiban, keamanan, serta perawatan kawasan secara berkelanjutan.



RUANG TERBUKA HIJAU: Proyek pembangunan alun-alun sudah selesai 100 persen dan bakal dibuka sebelum Hari Jadi Sidoarjo pada 31 Januari.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Berdasarkan pantauan di lokasi, area alun-alun masih ditutup untuk umum. Petu-

gas tampak masih melakukan pembersihan jalur pe-destrian dan areataman. Se-

jumlah fasilitas penunjang juga tampak dalam tahap penataan akhir. (ful/hen)

## Jawa Pos

### Peringati Harjasda 2026, 165 Anak Dikhitan Gratis

Sidoarjo, Memorandum

Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) ke-167 tahun ini, diperingati dengan berbagai kegiatan sosial. Salah satunya kegiatan khitan massal gratis yang diikuti 165 anak dari berbagai kecamatan.

Agenda rutin itu digelar di Pendopo Delta Wibawa, Selasa (20/1). Untuk sukseskan acara itu, Pemkab Sidoarjo mengerahkan pju-juhan tenaga kesehatan. Sehingga, satu sesi khitan dapat diikuti 20 anak.

Asisten Pemerintahan dan Kesa Setdakab Sidoarjo Ainun Amalia yang hadir mewakili Bupati Subandi, mengatakan khitan massal kali ini merupakan wujud nyata gotong royong sosial. Pemkab berkolaborasi

dengan Baznas Sidoarjo menghadirkan layanan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

"Saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Baznas Kabupaten Sidoarjo yang secara konsisten menghadirkan zakat untuk kesejahteraan masyarakat.

Menurutnya hal itu telah dilakukan Baznas Sidoarjo yang telah mampu menghadirkan zakat untuk kesejahteraan masyarakat.

"Di tengah tantangan ekonomi sosial yang terus berkembang, kehadiran Baznas Kabupaten Sidoarjo menjadi mitra strategis pemerintah daerah dalam mewujudkan inklusif berke-

lanjutan, Sidoarjo tangguh,"

ujarnya.

Ainun Amalia yang membacakan sambutan bupati menyampaikan, selain khitan massal, kegiatan seperti zakat, infaq dan

sedekah mampu menjadikan kekuatan sosial yang luar biasa. Dikatakan zakat yang dikelola dengan amanah mampu menjadi jembatan kebutuhan masyarakat.

"Dengan kolaborasi dengan seluruh elemen masyarakat, kita yakin Kabupaten Sidoarjo akan tumbuh menjadi daerah yang kuat secara ekonomi, kokoh secara sosial dan berkarakter secara budi-

daya," urainya. (sud/san/pe)



Asisten Pemerintahan dan Kesa Setdakab Sidoarjo Ainun Amalia menyampaikan peserta sunat gratis yang menunggu antrean.

## MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

KEMENTERIAN HAJI DAN UMRAH

## DPR Sarankan Biaya Haji Tak Dikurangi Terus

JAKARTA - Kuota haji reguler periode 2026 masih belum terisi penuh. Masih ada delapan provinsi yang serapan kuotanya kurang dari 100 persen. Kementerian Haji dan Umrah (Kemenhaj) masih membuka masa pelunasan biaya haji tahap ketiga, sampai Jumat besok (23/1).

Informasi tersebut disampaikan Menhaj Mochammad Irfan Yusuf saat rapat bersama Komisi VIII DPR di Jakarta (21/1). "Untuk pelunasan tahap III datanya masih *on going*," katanya. Delapan provinsi yang masih punya kuota haji reguler itu diantaranya Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

Berdasarkan data pelunasan haji di website Kemenhaj, jumlah kuota haji reguler tahun ini 203.320 orang. Dari jumlah itu, yang melunasi tercatat ada 208.620 orang. Jumlah yang melunasi lebih banyak dari kuota, karena termasuk jemaah cadangan.



HUMAS KEMENHAJ

### PELUNASAN BIAYA PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI (BPIH) REGULER 2026

Tahap

• 1 (ditutup 23 Desember 2025)	Jemaah Melunasi	149.159 (73,99 persen)
• 2 (ditutup 9 Januari 2026)		175.494 & 32.264 jemaah cadangan (102,57 persen)



GRAFIS: HERLAMBANG/JAWA POS

Irfan mengatakan Kemenhaj tetap membuka kuota cadangan. "Tujuannya untuk mengantikan jika ada yang tidak jadi berangkat," katanya. Dia

mengungkapkan hampir setiap tahun selalu ada kasus jemaah yang sudah melunasi ongkos haji, tetapi batal berangkat. Apakah itu karena wafat, sakit

keras, atau halangan darurat lainnya," timpalnya.

Tahun lalu, ada sekitar 3.000 jemaah haji yang sudah lunas biaya haji tapi batal berangkat. Untuk itu keberadaan kuota cadangan sangat penting. Irfan mengatakan jika dipecah lagi, ada 175.494 jemaah reguler dan 32.264 jemaah cadangan yang sudah melunasi biaya haji.

**INGATKAN PELUNASAN:**  
Mochammad Irfan Yusuf (kiri)  
mengikuti rapat bersama  
Komisi VIII DPR di Jakarta  
kemarin (21/1).

Ketua Komisi VIII DPR Marwan Dasopang mengapresiasi persiapan haji yang lebih maju dari biasanya. "Masih Syaban, tapi sudah banyak yang maju. Biasanya Syawal baru jalan," kata Politisi PKB itu.

Marwan menyampaikan pemerintah harus antisipasi biaya haji ke depan. Sebab, biaya haji akan terus naik. Sementara untuk di dalam negeri, biaya haji tidak bisa terus menerus ditekan. Seperti diketahui dua tahun terakhir biaya haji mengalami penurunan. Marwan menilai secara umum pelayanan haji Indonesia saat ini masih di angka D. "Bahkan di angka D + saja belum belum. Kita harus bergerak di angka C +," kata dia. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, tentu ada konsekuensi kenaikan harga. (wan/bas)

## Jawa Pos

### Dari 346 Koperasi Desa Merah Putih, Baru 38 Unit yang Beroperasi



ANGGERT BONDAN/JAWA POS  
SEDIAKAN BAHAN POKOK: Petugas Koperasi Desa Merah Putih Magersari melayani pengunjung yang membeli minyak goreng kemarin (21/1).

SIDOARJO - Program Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Sidoarjo masih memenuhi banyak kendala. Dari 346 unit yang dinyatakan sudah berdiri, baru 38 unit KDMP yang sudah beroperasi. Sisanya masih proses pembangunan sarana dan prasarana.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo Edi Kurniadi tak menampik soal hal itu. Keterbatasan modal dan kualitas

SDM masih jadi persoalan. "Perluasan kemitraan juga menjadi tantangan utama," ujarnya. Saat ini, lanjut Edi, ketiga aspek tersebut menjadi fokus pembenahan oleh Dinkop UM agar KDMP bisa beroperasi secara optimal.

Dari data Dinkop UM, KDMP paling banyak berada di tiga kecamatan. Yakni Sidoarjo Kota, Candi dan Taman masing-masing memiliki 24 KDMP. Wilayah lain menyusul dengan jumlah

yang bervariasi seiring dengan sedikit banyaknya desa dan kelurahan.

"KDMP yang sudah beroperasi umumnya telah dilengkapi gerai usaha, gedung serta gudang penyimpanan," kata Edi. Salah satu yang dimulai cukup berkembang adalah koperasi di Magersari. Di sana koperasi sudah menjalankan usaha berbagai sembako serta menjadi pemasok telur ke SPPG dan gula serta minyak goreng ke warung. (ful/hen)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Penerima Becak Listrik Dicek Tiga Bulan Sekali

Agar Kendaraan Tak Mangkrak

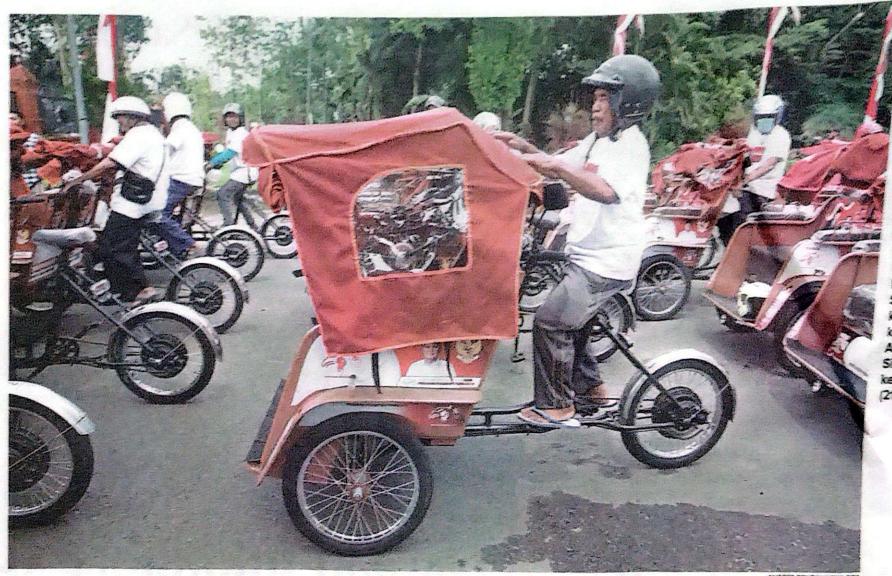
SIDOARJO - Sebanyak 200 becak listrik dibagikan kepada ratusan penarik becak di Perdopo Delta Wibawa, kemarin (21/1). Ratusan penarik becak yang mendapat kendaraan listrik itu kemudian melakukan arak-arakan mengejelilingi di Alun-Alun Sidoarjo.

"Gampang seperti naik motormatic. Tinggal gas rem aja," kata Sugiri, salah satu penerima bantuan. Penarik becak yang sehari-hari mangkal sekitar Pasar Larangan itu mengungkapkan kendaraan cukup fleksibel. "Bisa pakai listrik. Bisa juga dikayuh seperti becak biasa," katanya. Sugiri mengatakan bahwa

ia dan rekan-rekannya sudah mendapatkan pelatihan untuk mengoperasikan becak tersebut. Meski sudah lansia, tapi Sugiri mudah memahami pengoperasian dan cara merawat becak listrik itu.

**Dibagikan Bertahap**  
Wakil Bupati Sidoarjo Mirmik Idayana mengatakan, 200 becak listrik tersebut akan dibagikan secara merata ke 18 kecamatan secara bertahap. Menturutnya, Pemkab Sidoarjo juga akan melakukan pengawasan terhadap penggunaan becak.

"Ini harus kita jaga agar benar-benar dimanfaatkan. Nanti diabsen tiap tiga bulan sekali," katanya. Sedangkan untuk bahan bakar, pemkab berkoordinasi dengan PLN (eza/hen)



BARU: Penerima bantuan becak listrik dari Presiden Prabowo Subianto konvoi ke Alun-Alun Sidoarjo kemarin (21/1).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

## Jawa Pos

# Pengelola 43 Titik Parkir Tolak Bermitra dengan Dishub

Pemkab Bentuk Satgas Pengawasan

**SIDOARJO** - Upaya Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo untuk mengelola seluruh titik parkir di Kota Delta mendapat tantangan. Sebab tidak semua pengelola parkir/juru parkir (jukir) bersedia bermitra dengan pemkab. Mereka menolak dengan beragam alasan.

Hingga saat ini, ada 208 titik parkir resmi yang masuk data. Dari angka tersebut, sebanyak 43 titik belum berhasil dikuasai dishub. Alasannya beragam. Ada yang masih dikelola lingkungan, karang taruna, hingga adanya campur tangan oknum setempat.



MELANGGAR ATURAN: Parkir liar di Jalan Ahmad Yani masih marak hingga kemarin (21/1). Dishub bakal membentuk satgas untuk menertibkan pengelola yang tidak bekerja sama dengan pemerintah.

### Masuk Parkir Ilegal

Kadishub Sidoarjo Budi Basuki mengatakan juru parkir yang tak bermitra dengan Dishub tidak memiliki dasar hukum untuk menarik pungutan kepada masyarakat. Karena itu, setiap pungutan yang dilakukan dikategorikan sebagai parkir ilegal. "Sekarang memang

masa transisi. Kami terus melakukan sosialisasi," kata Budi.

Diamenegaskan jika Dishub tidak melakukan pemecatan terhadap juru parkir lama selama bersedia bermitra. Mereka tetap diberi kesempatan masuk dalam skema pengelolaan resmi.

Untuk mengatasi adanya

ring pengawasan, hingga penindakan terhadap parkir ilegal," kata Budi.

**Kehilangan Dibebankan ke Jukir**  
Ketua Paguyuban Juru Parkir Alun-Alun Sidoarjo Bambang Sulistiyo menjelaskan ada sejumlah keluhan dari jukir terkait kebijakan parkir. Semisal kehilangan kendaraan sepuhnya dibebankan ke jukir. "Ini memberatkan petugas parkir dilapangan," ungkapnya.

Selain kendaraan, persoalan kehilangan helm juga kerap memicu perdebatan. Bambang menegaskan tanggung jawab jukir hanya menjaga kendaraan. Bukan barang bawaan. Baginya jukir tidak seharusnya selalu disalahkan atas kehilangan barang tambahan. (ful/hen)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kapolres Gresik



MUCH SHOFI/DUTA

**SERTIJAB** : Kapolres Gresik AKBP Ramadhan Nasution memimpin upacara Sertijab Lima Kaporsek, kemarin.

## Pimpin Sertijab Lima Kaporsek

**GRESIK** - Rotasi Kaporsek kembali bergulir di jajaran Polres Gresik. Berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jawa Timur, terdapat lima posisi Kaporsek yang mengalami rotasi kepemimpinan.

Kapolres Gresik AKBP Ramadhan Nasution, memimpin langsung upacara Serah Terima Jabatan (Sertijab) lima Kaporsek jajaran Polres Gresik. Adapun pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan meliputi, AKP Bakri sebagai Kaporsek Duduk Sampeyan menggantikan AKP Hendrawan.

Selanjutnya, AKP Taufan Arif Nugroho, menjabat sebagai Kaporsek Cerme menggantikan Iptu Andik Asworo, Jabatan Kaporsek Benjeng kini diemban oleh AKP Hendrawan menggantikan AKP Alimin Tunggal.

Sementara itu, Iptu Andik Asworo, diperlakukan dengan amanah sebagai Kaporsek Sangkapura menggantikan AKP Ali Fauzi, dan AKP Ali Fauzi selanjutnya menempati jabatan sebagai Kaporsek Kawasan.

Kapolres Gresik AKBP Ramadhan Nasution menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pejabat lama atas dedikasi serta pengabdian dalam menjaga kondusifitas kamtibmas di wilayah tugas masing-masing.

Kepada pejabat baru, Kapolres Gresik menekankan pentingnya adaptasi cepat, soliditas internal, serta pendekatan humanis dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Segera menyesuaikan diri di tempat tugas yang baru. Layani masyarakat dengan hati. Belajarlah menjadi polisi yang bisa merasa, bukan polisi yang merasa bisa," tegas AKBP Ramadhan Nasution.

Pihaknya juga mengingatkan pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan seluruh stakeholder, pemerintah setempat, serta tokoh masyarakat, guna menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.

Kapolres turut memberikan apresiasi kepada para Bhayangkari yang dinilai memiliki peran penting dalam mendukung tugas dan tanggung jawab suami. • pti

**DUTA**  
MASYARAKAT



Wabup Mimik Idayana mencoba becak listrik bantuan Presiden Prabowo Subianto, Rabu (21/1).

Dukung Transportasi Ramah Lingkungan

## 200 Becak Listrik Bantuan Prabowo Diserahkan

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**

Sebanyak 200 becak listrik bantuan Presiden RI Prabowo Subianto diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana ke para abang becak warga Sidoarjo, di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (21/1).

**BANTUAN** ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus

memperkuat penggunaan transportasi ramah lingkungan di daerah.

Menurut Wabup Mimik, bantuan becak listrik ini bentuk perhatian pemerintah pusat terhadap sektor transportasi rakyat kecil, khususnya pengemudi becak yang selama ini menjadi bagian penting dari mobilitas masyarakat.

Menurutnya, becak listrik ini diharapkan dapat meringankan beban kerja abang becak, menekan

biaya operasional, serta meningkatkan pendapatan mereka.

Ia menambahkan, ke depan becak listrik tersebut tidak hanya beroperasi di kawasan permukiman, tetapi juga akan diarahkan untuk mendukung mobilitas wisatawan di sejumlah destinasi wisata di Sidoarjo.

Langkah ini diharapkan dapat memperkuat sektor pariwisata lokal sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi para pengemudi.

Mujianto (65), salah satu penerima becak listrik bersyukur dan berterima kasih atas perhatian pemerintah. Menurutnya, becak listrik sangat membantu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Presiden dan Pemkab Sidoarjo. Becak listrik ini lebih ringan dijalankan, tidak capek, dan semoga bisa menambah penghasilan kami," kata Mujianto. (sta/rus)